



Pemberian Home Made Healthy Food (Ready to Eat) Sebagai Alternatif Strategi PMT

[Yunita Arisanti*]]

[Health and Policy Management, Gadjah Mada University]

Latar Belakang

Di Indonesia, saat ini tercatat 4,5% dari 22 juta balita atau 900 ribu balita di Indonesia mengalami gizi kurang atau gizi buruk dan mengakibatkan lebih dari 80% kematian anak (Kemenkes, 2012). Stunting dan *under nutrition* juga lebih tinggi di daerah pedesaan, daerah yang sering mengalami kekeringan panjang, kabupaten rawan pangan dan daerah yang sulit akses.

Dari data 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang mencatat sebanyak 105 anak mengalami stunting. Jumlah tersebut tersebar di 21 Kecamatan di Kabupaten Magelang, kendati demikian paling banyak ditemui di daerah pegunungan seperti di Kecamatan Srumbung, Dukun, dan Ngablak. Populasi rentan yang ingin ditanggulangi dalam program ini adalah ibu hamil, ibu menyusui, dan balita yang mengalami malnutrisi pada masyarakat dengan penghasilan dibawah satu juta rupiah.

Tujuan

Dapat memberikan inovasi dalam rangka strategi pemberian makanan tambahan di posyandu bagi populasi rentan dengan memanfaatkan sumber daya lokal, baik dari bahan pangannya, pelaksana kegiatan dan pendanaan dari desa (dana desa dan subsidi bank sampah).

Metode

Bentuk kegiatan dalam program ini adalah :

1. Dibentuk tim dapur umum pedukuhan dengan tingkat malnutrisi populasi rentan tertinggi
2. Ibu Dukuh ditunjuk menjadi koordinator dan pengawas kegiatan karena dianggap mampu menggerakkan anggota PKK mengatasi malnutrisi di wilayah padukuhannya.
3. Pendistribusian dilakukan oleh kader di tiap dusun dan sasaran program cukup membalas dengan memberikan sampah yang masih bisa dijual.
4. Sumber pangan yang digunakan untuk memasak disesuaikan dengan standar gizi, menggunakan bahan lokal, bebas MSG.
5. PMT diberikan dua kali sehari sampai kondisi malnutrisi teratasi
6. Pendanaan diambilkan dari dana desa bidang kesehatan, puskesmas dan bank sampah
7. Petugas Gizi dan Bidan Desa berperan sebagai tenaga pendamping dan pengawas kegiatan



Hasil

Kelebihan dari program ini adalah pemberian makanan tambahan langsung diberikan dalam bentuk jadi, ibu tidak perlu repot memasak, standar gizi terpenuhi, tepat sasaran dan waktu pemberian teratur dua kali sehari. Program ini belum digunakan secara luas di kabupaten Magelang karena membutuhkan dukungan stakeholder, kemauan dan komitmen kader kesehatan dan inovasi dari puskesmas. Program ini adalah program inovasi di Puskesmas Srumbung yang baru diuji coba di satu dukuh dan penilaian terhadap tingkat keberhasilan dan keberlangsungannya masih berlangsung

Implikasi Praktis

Tim dapur umum padukuhan dapat dikembangkan di pedesaan yang masih kental nuansa gotong royong dan jiwa sosialnya dengan layanan pemberian makanan *ready to eat (home made healthy food)* sebagai alternatif model pemberian PMT dalam rangka penanggulangan gizi buruk dan ketahanan pangan terhadap populasi rentan yang mengalami malnutrisi, yang keberlangsungan program ini menjadi tanggung jawab masyarakat desa tersebut. Puskesmas berfungsi sebagai supporting staff yang mendampingi dan turut mengawasi program ini.

Referensi

Daniel J Corsi, I Mejia - Guevara, SV Subramanian - Social Risk factors for chronic undernutrition among children in India: Estimating relative importance, population attributable risk and fractions, *Science & Medicine*, Vol.157, May 2016, Pages 165-185. Available at : Elsevier

Mandefro Asfaw, Mekitie Wondaferash, Mohammed Taha and Lamessa Dube, Prevalence of undernutrition and associated factors among children aged between six to fifty nine months in Bule Hora district, South Ethiopia, *BMC Public Health*, 2015. 15:41

Rachmi, Cut Novianti; Rachmi, Cut Novianti ; Li, Mu; Rachmi, Cut Novianti ; Li, Mu; Baur, Louise Alison, The double burden of malnutrition in Association of South East Asian Nations (ASEAN) countries: A comprehensive review of the literature, *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, Volume 27 Issue 4 (Jul 2018)

Rachmi, Cut Novianti; Hunter, Cynthia Louise; Hunter, Cynthia Louise; Li, Mu; Hunter, Cynthia Louise; Li, Mu ; Baur, Louise Alison, Food choices made by primary carers (mothers/ grandmothers) in West Java, Indonesia, *Appetite*, Volume 130, 1 November 2018, Pages 84-92

Bazzano, A.N.; Potts, K.S.; Bazzano, L.A.; Mason, J.B., The Life Course Implications of Ready to Use Therapeutic Food for Children in Low-Income Countries. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 2017, 14, 403.

E Kristjansson ; D Francis ; S Liberato, Supplementary feeding for improving the health of disadvantaged infants and children, *International Initiative for Impact Evaluation*, 2016 - 3ieimpact.org

R Alita, M Ahyanti, Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Untuk Balita di Kota Bandar Lampung Alita, M Ahyanti, Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Untuk Balita di Kota Bandar Lampung, *Jurnal Kesehatan*, Vol 4, No 1 (2013) hal 297-304,